

INTISARI

Bakteri *Enteropathogenic Escherichia coli* yang menyebabkan diare masih menjadi masalah kesehatan yang banyak dijumpai sampai saat ini. Banyak antibiotik yang telah resisten dalam pengobatan diare oleh EPEC. Daun dan buah parijoto mempunyai kandungan flavonoid, tanin, dan saponin sebagai antioksidan dan antibakteri sehingga memungkinkan menjadi antibakteri terhadap bakteri *Enteropathogenic Escherichia coli*. Penelitian ini bertujuan membuktikan aktivitas antibakteri seduhan teh daun dan buah parijoto terhadap *Enteropathogenic Escherichia coli* secara *in vitro*.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control group design*. Perlakuan menggunakan metode difusi cakram pada bakteri *Enteropathogenic Escherichia coli* 0,5 Mac Farland. Perlakuan terdiri dari lima kelompok: K-I sebagai kontrol negatif (aquadest). K-II, K-III, dan K-IV diberi seduhan teh daun dan buah parijoto masing-masing dosis 20, 40, dan 80 mg/ml. K-V sebagai kontrol positif dengan pemberian *ciprofloxacin* 30 µg. Pertumbuhan bakteri yang dihambat diketahui dengan mengukur diameter zona hambat menggunakan jangka sorong dengan skala milimeter.

Hasil uji *Kruskal Wallis* rerata diameter zona hambat diperoleh nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,005$) dan uji *Mann Whitney* antara K-I dengan II, III, IV, V; K-V dengan II, III, IV; dan K-II dengan III, IV diketahui ada perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$), akan tetapi pada K-III dengan IV tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$).

Kesimpulan penelitian ini bahwa seduhan teh daun dan buah parijoto memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Enteropathogenic Escherichia coli* secara *in vitro*.

Kata kunci: antibakteri, *Enteropathogenic Escherichia coli*, *in vitro*, seduhan teh daun dan buah parijoto